

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), kunci instrument pada penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri, lalu dilakukan pengambilan sampel sumber data secara *purposive* dan *snowbaal*, dan triangulasi (gabungan) sebagai teknik pengumpulan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Sugiyono (2016, hlm. 15)

Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menghasilkan uraian dengan secara mendalam, baik dalam tulisan atau lisan sesuai dengan informasi yang didapatkan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan dimana untuk mencapai tujuan penelitian terdapat beberapa yang harus dilakukan: (a) mengumpulkan literatur kemudian melakukan *riview* terhadap beberapa istilah penting dalam penelitian. Beberapa literatur di peroleh dari beberapa sumber referensi, (b) mengumpulkan literatur hasil penelitian relevan sehingga hasil analisis mampu memunculkan kesimpulan yang obyektif, (c) menyusun pembahasan, (d) menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis, (e) mengajukan saran berdasarkan temuan-temuan. (Vigih, 2017). Sedangkan menurut Indra & Cahyaningrum (2019, hlm. 26)

mengungkapkan “studi kepustakaan adalah suatu studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau selama diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama”.

C. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kajian literatur Menurut Fraekel, Wallen, Hyun (dalam Setyosari, 2013b hlm. 118) mengungkapkan bahwa “kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kerjakan. Menurut Sutjipto (dalam Jurnal Tjahjono, Vol. 35 No.1 hlm. 21) mengemukakan “teknik meta analisis yang merupakan salah satu upaya merangkum berbagai hasil penelitian. Meta analisis dapat pula dilihat sebagai teknik untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah sebagai deskriptif berdasarkan hasil studi literatur. Dalam meta analisis data yang di analisis merupakan data sekunder dengan studi literatur. Artinya meta analisis adalah menganalisis data yang dihasilkan orang lain.

D. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Bogdan (dalam Sugiyono 2016, hlm. 334) analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik kritik teks. Analisis data kritik teks adalah memilah data yang diperoleh dari teks, memverifikasi data tersebut dengan benar atau tidak, kemudian

menentukan data tersebut secara relevan atau tidak dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut (Zed, 2014, hlm. 72) langkah-langkah di dalam teknik kritik teks sebagai berikut:

1. Teks

Teks bukan hanya sekedar kata-kata yang tercetak atau tertulis pada lembar kertas, tetapi semua jenis komunikasi, ucapan, music, gambar, efek suara, citra dan sebagainya.

2. Konteks

Konteks ialah relasi antarteks yang memasukkan semua situasi yang terkait pula dengan hal-hal yang berada di luar teks, tetapi mempengaruhi pemakaian bahasa. Dalam hal ini misalnya siapa pembuat teks (katakanlah pengarang), situasi di mana teks itu dibuat, fungsi teks dalam kerangka tujuan tertentu dan sebagainya.

3. Wacana

Wacana ialah upaya pengungkapan maksud-maksud atau pemahaman teks dan konteks, baik yang tersembunyi maupun yang gampang atau blak-blakan. Titik perhatian analisis wacana ialah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Jika komunikasi itu adalah antara teks (bahan bacaan) dengan pembacanya, maka yang diperlukan di sini tidak lagi hanya proses kognitif dalam arti umum, tetapi mencakup proses analisis untuk mencapai tujuan penelitian.